

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor kunci keberhasilan dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah proses belajar di mana setiap individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi tentang beberapa objek tertentu. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran IPAS adalah jenis pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara aktif mencari dan mengembangkan pengetahuan. Tujuan pendidikan IPAS tak lain adalah untuk meningkatkan potensi daya pikir dan pengembangannya oleh setiap anak. Penggunaan alat peraga yang diterapkan guru pada kegiatan belajar mengajar akan sangat berpengaruh terhadap daya serap siswa. seorang guru dituntut menguasai bagaimana cara penggunaan alat peraga dengan baik. media ini cocok digunakan untuk pembelajaran saintifik, khususnya bahan ajar tentang sistem pernapasan manusia, karena melalui alat peraga siswa mampu mengamati mekanismenya secara langsung.

Ryandini Dwi Puspita (2023 : 871) ini juga berkaitan dengan pembelajaran IPAS, tetapi fokusnya pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi (gaya belajar) untuk meningkatkan hasil belajar muatan IPAS tentang sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V. Berdasarkan Penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami gaya belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dan bisa memberikan wawasan tambahan tentang pendekatan pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil Observasi penelitian di SD Negeri 040570 Tigabinanga pada kelas VA dan V B ditemukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa berbicara dengan teman disaat guru menerangkan, serta belum memahami materi yang diajarkan secara mendalam. Hal ini dapat dilihat karena Guru masih lebih fokus kepada buku paket, dan lebih sering memakai metode ceramah tanpa memanfaatkan media alat peraga dan penggunaan media alat peraga masih kurang inovatif dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga merasa penggunaan alat peraga memakan waktu yang lebih banyak, dan

memilih cara cepat tanpa media. sehingga siswa lebih cepat bosan dan tidak semangat. Materi yang disampaikan kurang mendalam karena siswa tidak terbantu dengan visualisasi nyata dari alat peraga dan menurunnya motivasi belajar dan terasa monoton dan membosankan.

Upaya media pembelajaran alat peraga IPAS di SD Negeri 040570 Tigabinanga masih kurang inovatif dari guru untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti alat peraga sehingga siswa dapat memahami konsep secara visual dan kontekstual.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas V Semester Ganjil 2025/2026 di SDN 040570 Tigabinanga

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Presentasi	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
VA	25	65	< 65	10	15	43 %	52 %
VB	24		< 65	9	15	42 %	58 %

Sumber : Guru Wali Kelas SDN 040570 Tigabinanga

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 040570 Tigabinanga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum maksimal. Masih banyak siswa yang yang mendapatkan nilai dibawah KKTP hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa di kelas. Data dilihat dari keterangan tabel bahwa, jumlah siswa di kelas V yang tuntas di kelas VA 10 siswa, kelas V-B 9 siswa dan yang belum tuntas 15 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesulitan pada mata pelajaran IPAS yang ditemukan di SDN 040570 Tigabinanga.

Upaya mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran maka peneliti mempunyai suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan media pembelajaran alat peraga, karena dengan media pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat menarik perhatian siswa

dan dapat membuat pembelajaran lebih menarik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu siswa memperkuat informasi baru atau keterampilan yang telah diperoleh. Belajar kreativitas tentulah membutuhkan konsentrasi yang kuat untuk membuat produk atau karya-karya yang baru. Agar siswa kreatif dalam aktivitas belajar diperlukan adanya alat peraga dalam proses belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Sistem Organ Pernapasan Manusia Kelas V DI SD Negeri 040570 Tigabinanga T.P 20225/2026”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah di uraikan diatas, maka identitas masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa rendah atau belum mencapai KKTP
2. Media pembelajaran alat peraga IPAS di kelas V kurang inovatif dan belum mencapai pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru masih lebih fokus kepada buku paket, dan lebih sering memakai metode ceramah tanpa menggunakan media alat peraga.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi dengan **“ Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPAS Dalam Materi Sistem Organ Pernapasan Pada Manusia Kelas V SD Negeri 040570 Tigabinanga T.A 2025/2026.”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media alat peraga dalam materi IPAS siswa kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran IPAS siswa kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media pembelajaran alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Organ Pernapasan Manusia di kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran alat peraga pada mata pelajaran IPAS Materi Sistem Organ Pernapasan Manusia di kelas V SDN 040570 Tigabinanga 2025/2026
3. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media pembelajaran alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Organ Pernapasan Manusia di kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Organ Pernapasan Manusia kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penggunaan alat peraga dapat meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman konsep secara lebih mendalam, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.
2. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, khususnya alat peraga, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem organ pernapasan manusia.
3. Bagi Sekolah, dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan dan mendukung penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik.
4. Bagi Peneliti, dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang membahas penggunaan media alat peraga pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

